

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.2 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis diatas maka kesimpulan penelitian ini yaitu, terdapat relasi aktor dalam implementasi kebijakan verifikasi dan validasi DTKS program pejuang muda yang terdiri dari aktor primer dan sekunder. Yang termasuk dalam kategori aktor primer yaitu aktor yang memiliki wewenang dan kepentingan utama yaitu Kementerian Sosial RI dan Tim Pejuang Muda. Sedangkan faktor sekunder yang berperan sebagai aktor pendukung yaitu DPMDSos Kabupaten Barito Timur, dan Pemerintah Desa. Aktor yang terlibat memiliki relasi dalam pelaksanaan verifikasi dan validasi DTKS berdasarkan pengaruh dan kepentingan masing-masing aktor. Kemensos memiliki kepentingan utama untuk mendapatkan data bantuan sosial yang akurat melalui program pejuang muda. Dinsos, dan pemerintah desa bertugas sebagai penanggung jawab dan fasilitator kegiatan pejuang muda di lapangan. Serta memiliki kepentingan untuk mendapat data bantuan sosial yang akurat di daerah masing-masing.

Adanya program pejuang muda yang melibatkan mahasiswa menunjukkan bahwa birokrat yang berwenang terhadap data bantuan sosial tidak berjalan dengan baik. Tim Pejuang Muda memiliki peran krusial dengan melaksanakan verifikasi dan validasi DTKS dilapangan supaya data bantuan sosial akurat sehingga bantuan sosial tepat sasaran. Kemensos yang memiliki *power* kuat membuat mekanisme kontrol terhadap program pejuang muda terjadi sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik, namun disaat yang bersamaan terdapat ketidakkonsistenan Kemensos dalam membuat kebijakan yang berpengaruh pada

pelaksanaan kegiatan tim pejuang muda. Terdapat juga unsur eksploitasi dalam program pejuang muda yaitu beban kerja sangat banyak sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan terbatas.

5.1.3 Saran

Saran bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lebih mendalam terhadap data bantuan sosial serta pada program bantuan sosial lainnya seperti PKH. Kemudian disarankan kepada Kemensos yang memiliki kewenangan terbesar terhadap data bantuan sosial diharapkan merancang sistem data bantuan sosial yang baik agar keakuratannya terjaga serta memaksimalkan tugas birokrat di bawahnya untuk bertugas dengan baik. Disarankan juga kepada Kemensos dalam merancang suatu program agar lebih matang supaya program dapat berjalan dengan maksimal.

